

---

# ANALISIS FAKTOR PENENTU PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN TRANSAKSI NON TUNAI DIKALANGAN GENERASI Z DAN MILENIAL

Dwinta Mulyanti<sup>1</sup>, Renita Rahmawati<sup>2</sup> Dewi Yuliandini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, dwinta999@ars.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, renita.rahmawati@ars.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, dewiyuliandini52@gmail.com

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam jasa keuangan berjalan sangat pesat, terutama dengan hadirnya Fintech yang memiliki pengaruh dalam gaya hidup Generasi Z dan Milenial yang seba praktis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan dompet digital dikalangan generasi Z dan milenial. Data diperoleh dari pengisian kuesioner berupa google form pada 100 responden, Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan verifikasi dengan analisis regresi linier berganda dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Variabel dependen penggunaan dompet digital dan independen Faktor kemudahan, faktor kepercayaan, faktor keamanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital sedangkan faktor kepercayaan dan faktor keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dompet digital .

**Kata kunci:** Kemudahan, kepercayaan, keamanan, penggunaan dompet digital

## ABSTRACT

*Technological developments in financial services are running very rapidly, especially with the presence of Fintech which has an influence on the lifestyle of Generation Z and Millennials, which is practical. This research aims to identify and analyze the factors that influence the use of digital wallets among Generation Z and Millennials. The data was obtained from filling out a questionnaire in the form of a Google form for one hundred respondents. The data analysis technique used descriptive and verification analysis with multiple linear regression analysis using the quantitative method. The results showed that the convenience factor variable had a positive and significant effect on the use of a digital wallet, while the trust factor and security factor did not have a significant effect on the use of a digital wallet.*

**Keywords:** Ease, trust, security, use of digital wallets

## PENDAHULUAN

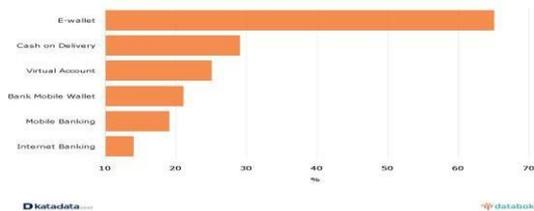
### Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi dalam jasa keuangan berjalan sangat pesat, terutama dengan hadirnya fintech yang memiliki pengaruh dalam gaya hidup masyarakat yang serba praktis Fintech memudahkan dan menyederhanakan setiap transaksi keuangan (Idris Abas, 2022). Produk fintech di Indonesia dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, sehingga

Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sepakat bahwa kehadiran fintech meningkat 75% dan tanpa disadari masyarakat sudah menggunakan fintech, Salah satunya. adalah penggunaan produk keuangan dompet digital (Sunarya, 2022).

Dompet digital merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk menggunakan layanan dompet digital untuk transaksi pembayaran non tunai dengan lebih nyaman dan mengurangi jumlah penggunaan uang tunai, secara

tidak langsung meningkatkan kesadaran masyarakat akan pembayaran tunai ke pembayaran non tunai (Sunarya, 2022). Dompot digital muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan, Indonesia saat ini memiliki generasi millennial mereka yang kebanyakan remaja telah mengenal dan mengadopsi teknologi (Nawawi, 2020). Penggunaan dompet digital sangat diminati kalangan muda khususnya mahasiswa. Menurut penelitian dari Director Customer Experience Ipsos Indonesia, 68% pengguna Dompot digital adalah kalangan muda dikarenakan tingkat produktivitasnya jauh lebih aktif dibanding kalangan lain (Nadhilah, 2021).



Sumber : NielsenIQ

Gambar 1. Pengguna metode pembayaran paling banyak

Berdasarkan Gambar I.1 Dompot digital menjadi metode pembayaran yang paling banyak digunakan konsumen Khususnya, ini mencapai 65%, dengan cash on delivery (COD) menjadi metode pembayaran kedua yang paling banyak digunakan. Persentasenya mencapai 29%, lalu ada 25% konsumen membayar melalui metode virtual account (VA). Sementara itu, sebanyak 21% konsumen melakukan pembayaran melalui mobile wallet banking, dan metode pembayaran lainnya juga banyak digunakan yaitu 19% mobile banking dan Perbankan Internet 14%.

Alat pembayaran digital terus berkembang hingga saat ini dalam bentuk aplikasi dompet digital yang menawarkan semua jenis transaksi pembayaran, menyimpan dana, atau mentransfer uang ke pengguna lain, Memiliki dompet digital dapat mempermudah transaksi

baik online maupun offline (Manurung, 2022). Perilaku masyarakat yang seperti ini mencerminkan perubahan terhadap pilihan bertransaksi barang dan jasa ekonomi pada kemudahan penggunaan dompet digital (Alif, 2020).

Istilah dompet digital sendiri bukan sebuah istilah baru di dunia teknologi keuangan, istilah ini sudah mulai terdengar sejak akhir tahun 2000-an, Pengguna digital wallet di Indonesia berasal dari berbagai generasi, mulai dari generasi X, Y, hingga generasi Z (Anjani, 2022) dari banyaknya kalangan yang menggunakan Dompot digital sebagai sarana transaksi, generasi Z adalah generasi yang paling dominan dalam menggunakan Dompot digital, Generasi Z adalah generasi yang dilahirkan pada tahun 1997 hingga 2012, Pada tahun 2022 generasi z memiliki rentang usia 9-24 tahun, Generasi z memiliki perilaku yang menarik yaitu pola peminatan pada hidup cashless, Pola hidup cashless berarti bahwa setiap pembayaran dilaksanakan secara non tunai bukan secara tunai (Idris., 2022) Generation Y atau millenials yang lahir tahun 1980 hingga tahun 1999 dengan rentang usia 25 – 43 tahun (Sahidillah, 2020). artinya pengguna dompet digital kebanyakan adalah kalangan Millennial dan Generasi Z yang dianggap telah akrab dan mudah dalam pengadopsian sebuah teknologi terbaru (Diva, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas dari hasil kuesioner oleh Nada Diva mengenai perilaku adopsi dompet digital konsumen Muslim Gen Z, menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi faktor utama pengguna mengadopsi dompet digital, Penyedia dompet digital dapat lebih meningkatkan kepercayaan konsumen dalam menggunakan dompet digital (Diva, 2020). Hal ini dikarenakan faktor kemanfaatan dan faktor keamanan merupakan bentuk yang paling mudah dipelajari dan Mudah dipahami, layanan dompet digital juga mudah digunakan saat bertransaksi dengan berbagai cara Merchant yang sudah mendukung transaksi Dompot digital (Sunarya, 2022).

---

## KAJIAN LITERATUR

### *Financial Technology (Fintech)*

Menurut (Anjani, 2022) *financial technology* adalah sebuah layanan keuangan dengan menggunakan dasar teknologi yang pasti akan semakin memudahkan transaksi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja waktunya. Model keuangan baru tersebut yaitu *financial technology* dimulai pertama kali pada tahun 2004 oleh Zopa, yaitu institusi keuangan di Inggris yang menjalankan jasa peminjaman uang. Kemudian dilanjutkan dengan bitcoin yang digagas oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2008.

### Dompot digital

Menurut (Janah, 2021) Dompot digital memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

1. Mudah dan aman
2. Setiap transaksi tercatat dengan baik
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembayaran
4. Banyak promosi, Diskon, dan Cashback

Aplikasi dompot digital memiliki kelemahan sebagai berikut:

1. Ancaman Hacker
2. Harus selalu tersambung ke internet
3. Menyebabkan masyarakat menjadi konsumen yang konsumtif

### Kemudahan

Menurut (Susanti, 2022) kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simpel dan mudah pengoperasiannya. Berikut indikator Faktor kemudahan :

1. Interaksi individu dengan sistem jelas mudah dimengerti
2. Tidak dibutuhkan banyak usaha
3. Sistem mudah dipahami

### Kepercayaan

Menurut (Kustiyah, 2019) Kepercayaan adalah kesediaan konsumen untuk menerima dan melakukan transaksi daring berdasarkan harapan positif, faktor

seperti kepercayaan merupakan faktor yang paling krusial, karena itu faktor ini menjadi salah satu faktor yang menjadi penentu dalam pengadopsian sebuah teknologi baru. Kemudahan penggunaan pada saat melakukan pembayaran dapat meningkatkan keinginan konsumen terhadap dompet digital.

Berikut Indikator Kepercayaan :

1. Dapat memenuhi janji-janjinya
2. Transaksi dapat dipercaya
3. Informasi yang ditawarkan jujur

### Keamanan

Menurut (Diva, 2020) menjelaskan yang dimaksud keamanan adalah perasaan aman yang dinilai oleh konsumen bahwa data data yang diberikan dalam akun digital tidak akan dilihat, diberikan, maupun dimanipulasi oleh pihak pihak yang tidak bertanggung jawab. Faktor perasaan keamanan adalah momok penting dalam transaksi yang dilakukan secara online. Perasaan ketidakamanan dari konsumen adalah hambatan utama dari berkembangnya bisnis online, tidak jarang kegagalan juga disebabkan oleh hal ini dalam kasus e-commerce dan online shopping, kepercayaan konsumen terhadap sistem yang terpasang, dibangun dari perasaan keamanan akan data data yang ditiptkan. Berikut Indikator Faktor Keamanan :

1. Transaksi memberikan rasa aman
2. Keamanan saldo terjamin
3. Memberikan kenyamanan dalam transaksi

### Transaksi Non Tunai

Menurut (Widyayanti, 2020) Beberapa keuntungan Transaksi Non-Tunai yang dapat dirasakan :

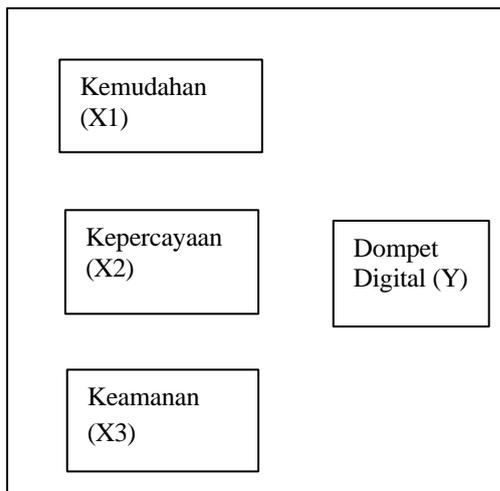
1. Transaksi yang lebih cepat
2. Pencatatan transaksi yang lebih mudah dan sistematis

### Generasi Z dan Milenial

Menurut Alfaruqy (2022) Remaja generasi Z dan milenial menerima sosialisasi nilai dari berbagai pihak lantaran kecanggihan dunia digital. Secara singkat, sosialisasi dapat dimaknai sebagai proses di mana individu menyesuaikan diri dan menginternalisasi

nilai, norma, kebiasaan dan perilaku dari kelompok sosial nilai merupakan kualitas atau keyakinan yang dipandang sebagai sesuatu hal penting yang memandu perilaku dalam keseharian. Ada, setidaknya, sepuluh nilai yang berlaku secara universal yaitu tradisi, konformitas, keamanan, kebijakan, universalisme, kekuasaan, prestasi, hedonisme, stimulasi, dan pengarahan diri

### Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran penulis menuliskan hipotesis sebagai berikut :

1. berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital dikalangan generasi Z dan milenial
2. Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital dikalangan generasi Z dan milenial
3. Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital dikalangan generasi Z dan milenial
4. Kemudahan,Kepercayaan,keamanan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital dikalangan generasi z dan milenial

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan

tertentu. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2018) yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan dapat diketahui signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti sehingga akan diperoleh kesimpulan yang akan memperjelas gambaran dari objek yang diteliti

### Operasional Variabel

Menurut Wardhono (2020) operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Pengukuran Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert

Menurut Pranatawijaya (2019) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5

Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Independen (X)

Menurut definisi Wardhono (2020) variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut definisi Wardhono (2020) Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.

### Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Data primer dengan cara menyebar kuesioner di media sosial kepada generasi Z dan milenial.

Menurut Pratiwi (2017) Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau primer. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi atau file. Data ini harus dicari melalui informan atau dalam istilah teknis responden, orang-orang yang kita layani sebagai subjek penelitian atau sarana yang kita gunakan untuk memperoleh informasi atau data

### Populasi dan Sampel 1. Populasi

Menurut Sujarweni (2023) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z dan milenial pengguna dompet digital di wilayah Kota Bandung.

### Sampel

Menurut Sujarweni (2023) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

Pada penelitian ini Jumlah Populasi sebanyak 1275948 jiwa, oleh sebab itu untuk menentukan jumlah sampel dari Populasi di atas dapat digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

### Rancangan Analisis Data dan Hipotesis

Rancangan analisis yang digunakan berpedoman dari hasil menyebarkan kuesioner yaitu, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner terdiri dari data responden, variabel dompet digital dan pernyataan tentang penggunaan dompet digital

#### A. Uji Validitas dan Reabilitas

##### 1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian diartikan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur peneliti tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada kemampuan atau tidak alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki. Jadi validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, oleh sebab itu alat ukur yang valid akan memiliki variansi kesalahan yang rendah sehingga diharapkan alat tersebut akan dipercaya, bahwa angka yang dihasilkan merupakan angka sebenarnya.

##### 2. Uji Reabilitas

Menurut Ernanda (2017) Reliabilitas dapat diartikan tentang sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan suatu hasil yang relatif sama, jika dilakukan pengukuran kembali pada subjek penelitian yang sama. Relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran, atau dengan kata lain jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

#### B. Analisis Data

##### 1. Analisis Deskriptif

Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2023) Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel statistik deskriptif seperti mean, media, modus dalam bentuk analisis angka maupun gambaran/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel

##### 2. Analisis Verifikatif

Menurut (sugiyono, 2018) penelitian verifikatif adalah Suatu penelitian dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi baik atau tidak Oleh karena itu, perlu dilakukan uji hipotesis klasik terhadap model yang telah dirumuskan, Uji Asumsi Klasik penelitian

ini adalah :

1. Uji Normalitas

Menurut Ernanda (2017) Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan *one sample kolmogrov smirnov test* sebagai berikut:

- a. Nilai Probabilitas > 0,05, maka hal ini bahwa data tersebut berdistribusi normal
- b. Nilai Probabilitas < 0,05, maka hal ini bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ernanda (2017) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas dalam regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan variabel bebas lainnya. Semua variabel yang akan dimasukkan dalam perhitungan regresi mempunyai tolerance diatas 10%. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya

3. Uji Heteroskedasitas

Menurut Ernanda (2017) Uji heteroskedasitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedasitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (scatterplot) di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk

sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ernanda (2017) Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun bentuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$KP = a + b_1KD + b_2KC + b_3KA + e$$

Keterangan:

KP = Pengguna dompet digital

a = Konstanta

KD = Kemudahan

KC = Kepercayaan

KA = Keamanan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Slope, koefisien garis regresi

e = kesalahan atau nilai pengaruh variabel lain

C. Rancangan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) Rancangan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kolerasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam pengujian hipotesis inidimulai dengan penetapan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) dan Hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>), pemilihan tes statistik dan penetapan statistik dan penetapan signifikan. Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F dan secara parsial menggunakan uji T. Untuk mengetahui adanya Faktor penggunaan dompet digital pada generasi Z dan Milenial. Beberapa tahap pengujian hipotesis diantaranya:

1. Uji Parsial (Uji t)

Adapun kriteria dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. H<sub>0</sub> ditolak (H<sub>a</sub> diterima) jika t statistik < 0.05 atau t hitung > t tabel. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- b. H<sub>0</sub> diterima (H<sub>a</sub> ditolak) jika t statistik > 0,05 atau t hitung < t tabel. Artinya Tidak ada pengaruh secara

signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah substruktur model yang digunakan telah layak atau dinyatakan baik (good of fit), sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat Pengujian kelayakan model dapat dilakukan dengan dua cara, pertama dengan membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F tabel, cara kedua adalah dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 Dengan demikian, jika taraf signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka model dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R)

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		93	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0444670	
	Std. Deviation	1,48346915	
Most Extreme Differences	Absolute	,093	
	Positive	,093	
	Negative	-,045	
Test Statistic		,093	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,044	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,046	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,040
		Upper Bound	,051

Diperoleh hasil dari signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah beredar dan telah di uji menggunakan SPSS berdistribusi dengan normal.

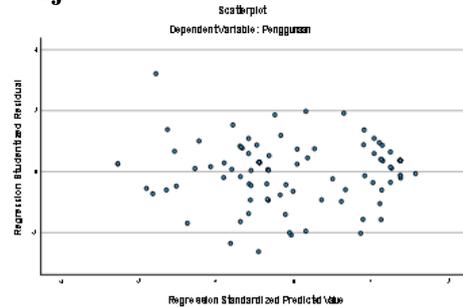
2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,348	3,398		3,046	,003		
	Kemudahan	,272	,132	,213	2,058	,042	,798	1,253
	Kepercayaan	,173	,107	,179	1,619	,109	,702	1,425
	Keamanan	,163	,109	,157	1,499	,137	,777	1,288

a. Dependent Variable: Penggunaan

Berdasarkan tabel berikut hasil dari uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS 29 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari nilai VIF > 10 dan nilai toleransi > 0,010 sehingga tidak terjadinya multikolinearitas antar Variabel independen tersebut.

3. Uji Heteroskedasitas



grafik scatterplot dapat dilihat bahwa data yang diperoleh menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu baik tersebar diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas pada penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,348	3,398		3,046	,003
	Kemudahan	,272	,132	,213	2,058	,042
	Kepercayaan	,173	,107	,179	1,619	,109
	Keamanan	,163	,109	,157	1,499	,137

a. Dependent Variable: Penggunaan

adapun persamaan regresi dapat

ditulis sebagai berikut:

$$P = a + b_1KD + b_2KC + b_3KA + e$$

$$P = 10,348 + 0,272KD + 0,173KC + 0,163KA + e$$

Berdasarkan dari hasil persamaan regresi linier diatas, maka dapat dijabarkan hasil uji liniernya adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 10,348 yang artinya jika variabel kemudahan, kepercayaan, keamanan bernilai 0 maka penggunaan dompet digital memiliki nilai sebesar 10,348
2. Nilai pada Faktor kemudahan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,272 artinya jika variabel Faktor kemudahan naik sebanyak satu kali maka penggunaan dompet digital akan bernilai sebesar 0,272
3. Nilai pada Faktor kepercayaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,173 artinya jika variabel Faktor kepercayaan naik sebanyak satu kali maka penggunaan dompet digital akan bernilai sebesar 0,173
4. Nilai pada Faktor keamanan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,163 artinya jika variabel Faktor keamanan naik sebanyak satu kali maka penggunaan dompet digital akan bernilai sebesar 0,163

**Rancangan Uji Hipotesis**

**1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	10,348	3,398		3,046	,003
	Kemudahan	,272	,132	,213	2,058	,042
	Kepercayaan	,173	,107	,179	1,619	,109
	Keamanan	,163	,109	,157	1,499	,137

a. Dependent Variable: Penggunaan

- a. Hipotesis Faktor Kemudahan (X1) terhadap penggunaan dompet digital (Y)  
 Ho = 0 Faktor kemudahan (X1) Tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dompet digital (Y)  
 Ha ≠ 0 Faktor Kemudahan (X1) Memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dompet digital (Y)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari

0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara faktor kemudahan (X1) terhadap penggunaan dompet digital ,T hitung yang diperoleh sebesar 2,058. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.984. Dari nilai-nilai diatas terlihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh sebesar 2.058 > T tabel 1.984 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya berpengaruh signifikan.

- b. Hipotesis Faktor Kepercayaan (X2) terhadap penggunaan dompet digital (Y)  
 Ho = 0 Faktor kepercayaan (X2) Memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dompet digital (Y)  
 Ha ≠ 0 Faktor Kepercayaan (X2) Tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dompet digital (Y)  
 Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi sebesar 0,109 lebih besar (X2) terhadap penggunaan dompet digital ,T hitung yang diperoleh sebesar 1.619. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.984. Dari nilai-nilai diatas terlihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh sebesar 1.619 < T tabel 1.984 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak Artinya tidak berpengaruh signifikan.

- c. Hipotesis Faktor Keamanan (X3) terhadap penggunaan dompet digital (Y)  
 Ho = 0 Faktor keamanan (X3) Memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dompet digital (Y)  
 Ha ≠ 0 Faktor Keamanan (X3) Tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan dompet digital (Y)  
 Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi sebesar 0,137 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara faktor keamanan (X3) terhadap penggunaan dompet digital ,T hitung yang diperoleh sebesar 1.499. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.984. Dari nilai-nilai diatas terlihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh sebesar 1.499 < T tabel 1.984 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak

Artinya tidak berpengaruh signifikan.

**2. Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil pengujian (uji F) pada tabel diatas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari signifikansi level 0,05 (5%), yaitu  $0,001 < 0,05$ . ini berarti Faktor kemudahan, Faktor kepercayaan dan Faktor keamanan memiliki pengaruh sebesar  $7.061 < 0,05$ . artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

**3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 <sup>a</sup>	.181	.155	1,69492

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan

Berdasarkan tabel dari hasil uji yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS di peroleh hasil uji determinasi adjusted R square dengan nilai sebesar 0,155 atau jika dipersenkan 15% .dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel Kemudahan (X1),Kepercayaan (X2),Keamanan (X3) terhadap penggunaan dompet digital adalah sebesar 15,5 % sedangkan sisannya adalah 84,5 % dipengaruhi oleh variabel luar.

**Pembahasan**

**Pengaruh Faktor Kemudahan terhadap penggunaan dompet digital**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,857	3	20,286	7,061	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	275,783	96	2,873		
	Total	336,640	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan

Pengaruh Faktor kemudahan terhadap penggunaan dompet digital

dapat di peroleh hasil bahwa t hitung sebesar 2,058. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.984. Dari nilai-nilai diatas terlihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh sebesar  $2.058 > T$  tabel 1.984 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis baha  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya berpengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen dari hasil uji regresi linier diketahui nilai pada variabel memiliki nilai koefisien sebesar 0,272 artinya jika variabel Faktor kemudahan naik sebanyak satu kali maka penggunaan dompet digital akan bernilai sebesar 0,272. Faktor Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital, Salah satu cara yang tepat untuk mendapat kepercayaan konsumen dalam bertransaksi secara online adalah memberikan sistem yang mudah dipelajari dan dipergunakan sehingga meminimalisir kesalahan dalam pengoperasian.

**Pengaruh Faktor Kepercayaan terhadap penggunaan dompet digital**

Pengaruh Faktor kepercayaan terhadap penggunaan dompet digital dapat di peroleh hasil bahwa t hitung dengan nilai sebesar 0,109 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara faktor kepercayaan (X2) terhadap penggunaan dompet digital ,T hitung yang diperoleh sebesar 1.619. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.984. Dari nilai- nilai diatas terlihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh sebesar  $1.619 < T$  tabel 1.984 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak Artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen dari hasil uji regresi linier diketahui nilai pada variabel memiliki nilai koefisien sebesar 0,173 artinya jika variabel Faktor kepercayaan naik sebanyak satu kali maka penggunaan dompet digital akan bernilai sebesar 0,173. Faktor Kepercayaan berperan penting dalam mempengaruhi ketertarikan dan penggunaan mengenai pengadopsian dompet digital bahwa perasaan kepercayaan yang dirasa oleh

konsumen akan menentukan perilaku penggunaannya dalam mengadopsi teknologi.

### **Pengaruh keamanan terhadap penggunaan terhadap penggunaan dompet digital**

Pengaruh Faktor Keamanan terhadap penggunaan dompet digital dapat diperoleh nilai bahwa  $t$  hitung dengan nilai sebesar 0,137 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara faktor keamanan (X3) terhadap penggunaan dompet digital,  $T$  hitung yang diperoleh sebesar 1.499. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel sebesar 1.984. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai  $T$  hitung yang diperoleh sebesar  $1.499 < T$  tabel 1.984 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak Artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen dari hasil uji regresi linier diketahui nilai pada variabel memiliki nilai koefisien sebesar 0,163 artinya jika variabel Faktor keamanan naik sebanyak satu kali maka penggunaan dompet digital akan bernilai sebesar 0,163. Faktor keamanan dalam penelitian ini, hasilnya rasa percaya konsumen untuk pengadopsian dompet digital dibangun dari keamanan terhadap sistem yang dibuat oleh penyedia jasa layanan uang elektronik. Sebelum memilih melakukan transaksi online, perasaan keamanan terhadap pengguna merupakan hal utama yang menjadi acuan.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Faktor Penentu Penggunaan Dompet Digital Sebagai Alat Pembayaran Transaksi Non Tunai di kalangan Generasi Z dan Milenial, adapun hal-hal yang mendukung kesimpulan tersebut adalah:

Faktor Kemudahan (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan dompet digital, hal ini dikarenakan dengan adanya kemudahan dan berbagai macam transaksi yang ada pada dompet digital sehingga mampu membuat generasi Z dan milenial

tertarik untuk menggunakannya.

Faktor Kepercayaan (X2) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan dompet digital, hal ini dikarenakan bahwa kepercayaan menjadi bahan pertimbangan pengguna.

Faktor Keamanan (X3) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan dompet digital, hal ini dikarenakan beberapa generasi Z mungkin merasa tidak yakin tentang keamanan dan privasi data mereka saat menggunakan dompet digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemudahan merupakan faktor utama untuk penggunaan dompet digital agar dapat mempermudah transaksi pembayaran.

### **REFERENSI**

- Abas, N. I., Wardana, A. A., & Puspawati, D. (2022). Faktor Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Area Solo Raya. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 262-269.
- Alfaruqy, M. Z. (2022). *Generasi Z Dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangtuanya Generation Z And The Perceived Values From The Parents* (Vol. 4, Issue 1).
- Anjani, D. A. D., Misidawati, D. N. M. D. N., & Awali, H. A. H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 124-134.
- Diva, N., Rembulan, R., & Firmansyah, E. A. (2020). Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompet Digital. In *Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 17, Issue 2).
- Ernanda, D. (2017). Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive Dan Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 6*, 2-16.  
[Http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/IndeX.php/Jirm/Article/View/338](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/IndeX.php/Jirm/Article/View/338)
- Kustiyah, I. K. Dan S. H. Dan E. (2019).

- Kemudahan, Kepercayaan Dan Persepsi Resiko Kemudahan, Kepercayaan Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Dompot Digital Ovo Di Surakarta. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689-. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689– 1699.
- Manurung, R. A., & Silalahi, P. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Mental Accounting pada Remaja di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(01), 130-141.
- Nadhilah, P., Jatikusumo, R. I., & Permana, E. (2021). Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian. *Jemma (Journal Of Economic, Management And Accounting)*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i2.725>
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa. In *Jurnal Emik* (Vol. 3, Issue 2). <https://qwords.com/blog/sejarah-singkat-internet/>,
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal ilmiah dinamika sosial*, 1(2), 202-224.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Widyayanti, E. R. (2020). Analisis pengaruh kecenderungan pergeseran sistem pembayaran dari tunai ke non-tunai/online payment terhadap peningkatan pendapatan usaha (studi pada UMKM di Yogyakarta).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Alfabeta,Ed)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Verifikatif* (Alfabeta,Ed).
- Sunarya, I. M. (2022). Pengaruh faktor persepsi terhadap minat penggunaan layanan dompet digital (e-wallet) melalui pendekatan teori technology acceptance model (tam). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1414-1422.
- Wardhono, W. (2020). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*.

#### BIODATA PENULIS

Dwinta Mulyanti merupakan salah satu Dosen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya  
Renita Rahmawati merupakan salah satu Dosen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya  
Dewi Yuliandini merupakan mahasiswa akuntansi Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya